BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak merupakan sumber penghasilan terbesar negara, yang digunakan untuk membantu pemerintah dalam melaksanakan fungsinya, mulai dari fungsi Alokasi, fungsi distribusi, fungsi stabilisasi dan fungsi regulasi. Pajak bersumber dari rakyat, untuk rakyat, untuk kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Menurut paradigma klasik pajak bersifat memaksa yang dipungut berdasarkan UU, rakyat tidak dapat imbalan secara langsung dan pajak digunakan untuk menjalankan fungsi negara.

Sedangakan menurut paradigma kontemporer bahwa pajak tidak boleh memaksa Karena prinsipnya, pajak merupakan wujud kesadaran masyarakat dalam memberikan kontribusi terhadap negara, sehingga defenisi pajak menjadi lebih netral dan tidak berkonotasi negative, Pajak harus dikembalikan kemasyarakat, sehingga seharusnya hasil penerimaan pajak tidak boleh digunakan untuk membayar hutang atau menutup defenisit anggaran .

Pembayaran pajak mendapatkan benefit, terutama akses dari pemerintah baik askes informasi maupun akses ekonomi. Pajak juga memiliki pengukuran benefit, misalnya secara transparan pemerintah menunjukan bahwa hasil pajak digunakan untuk membangun infrasruktur, subsidi pendidikan dan sebagainya. Fungsi pajak yang paling utama adalah sebagai pendapatan negara. pajak merupakan komponen utama mengisi kas negara.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

Pajak merupakan alternative pembiayaan negara yang paling aman, murah dan berkelanjutan dibandingkan dengan pembiayaan lainnya seperti cetak uang atau meminjam uang baik dari dalam maupun luar negeri. Yang dimaksud aman adalah derajat kemandirian negara yang tinggi dan terhindar dari intervensi negara lain atau lembaga pemberi pinjaman . sedangkan murah adalah negara tidak dibebankan dengan kewajiban membayar bunga, sebagaimana kewajiban dalam obligasi, pajak sumber pendapatan negara yang berkelanjutan karna sumber-sumber pemungutan pajak ada di setiap pemungutan pajak.

Kantor camat merupakan instansi milik pemerintahan yang bertugas di kecematan yang berfungsi sebagai kordinasi pemberdayaan masyarakat, ketentraman dan ketertiban umum, membina pemerintahan Desa/Kelurahan dan pelayanan masyarakat di Desa/Kelurahan. Dikantor camat juga memiliki pegawai yang bertugas membantu keberlangsungan kegiatan di kantor camat tersebut. Yang terdiri dari pegawai tetap, pegawai honor dan pegawai harian lepas.

Karyawan-karyawan tersebut juga di pungut pajak penghasilannya, pemungutan pajak di kantor camat tersebut telah mengikuti Undang-Undang Perpajakan yang berlaku atau tidak, maka penulis tertarik untuk mengetahui cara dan penerapan pajak penghasilan pasal 21 (Pph 21) pada kantor camat Gunung Tuleh kabupaten Pasaman Barat. Untuk itu penulis mengambil judul “Analisis Perhitungan, Pemotongan dan Pelaporan PPh Pasal 21 Terhadap Karyawan Pada kantor Camat gunung Tuleh Kabupaten Pasaman Barat”.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Adapun masalah yang dikemukakan antara lain :

1. Bagaimana cara pelaksanaan perhitungan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 terhadap karyawan pada Kantor Camat Gunung Tuleh .
2. Bagaimana cara pelaksanaan pemotongan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 terhadap karyawan pada Kantor Camat Gunung Tuleh .
3. Bagaimana prosedur penyetoran pajak penghasilan Pasal 21 pada Kantor Camat Gunung Tuleh .
4. Bagaimana prosedur pelaporan pajak penghasilan (PPh) pasal 21 terhadap karyawan pada Kantor Camat Gunung Tuleh .
5. Bagaimana prosedur perhitungan, pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 dengan undang-undang perpajakan yang berlaku

1.3 TUJUAN PENILITIAN

Adapun tujuan penulisan adalah :

1. Untuk mengetahui cara perhitungan dan pemotongan PPh Pasal 21 karyawan dalam kaitannya dengan kepentingan pembayaran pajak secara efisien.
2. Untuk mengetahui cara penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 karyawan pada Kantor Camat Gunung Tuleh .
3. Untuk membandingkan perhitungan dan pelaporan perusahaan dengan undang-undang perpajakan yang berlaku.

1.4 MANFAAT PENULISAN

Dalam penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. untuk mengetahui perhitungan, penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 pegawai negeri sipil dikantor camat gunung tuleh
2. Untuk mengetahui penerapan PPh pasal 21 di Kantor camat gunung tuleh telah sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

1.5 METODE PENGUMPULAN DAN ANALISIS DATA

Dalam penulisan laporan magang ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kepustakaan (Library Research), adalah metode pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku atas literature serta tulisan-tulisan yang berhubungan dengan perpajakan.
2. Lapangan (Field Research), adalah penelitian yang dilaksanakan dengan mendatangi objek bersangkutan melalui observasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan penelitian ini.
3. Metode analisis, Studi untuk membuat karya tulis ini juga mengadakan analisa dengan cara mempertemukan teori-teori yang telah penulis terima dari perkuliahan dengan kenyataan yang ada di lapangan mengenai perhitungan, pemotongan,dan pelaporan PPh pasal 21 untuk mencari dimana letak perbedaannya sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan dan saran.

1.5.1 Tempat dan Waktu Kegiatan

Pada kegiatan magang, penulis memilih Kantor Camat Gunung Tuleh sebagai tempat magang dan waktu pelaksanaan berlangsung selama 40 hari kerja.

1.5.2 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan magang terdiri dari 5 (lima) bab yang akan membahas hal-hal sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Secara umum menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metodologi, tempat dan waktu kegiatan, dan sistematika penulisan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

BAB II : LANDASAN TEORI

Menjelaskan dan menguraikan tentang pajak, fungsi pajak, jenis-jenis pajak, pajak penghasilan,pajak penghasilan pasal 21, penghasilan tidak kena pajak, subjek dan objek pajak, cara perhitungan PPh pasal 21,SSP.SPT

BAB III : GAMBARAN UMUM INSTANSI

Membahas tentang gambaran umum mengenai sejarah dan perkembangan instansi, tujuan dan ruang lingkup kegiatan, budaya kerja, serta struktur organisasi pada Kantor Camat Gunung Tuleh.

BAB IV: URAIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH

Merupakan hasil dari kegiatan magang yang menjelaskan tentang uraian dan pembahasan mengenai analisis perhitungan,pemotongan,penyetoran dan pelaporan PPh pasal 21 terhadap karyawan pada Kantor Camat Gunung Tuleh .

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab penutup dari laporan magang berisikan tentang kesimpulan yang diperoleh dari analisis serta pembahasan masalah dan saran yang dianggap perlu sebagai bahan pertimbangan guna perbaikan dan perubahan untuk masa yang akan datang.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA